

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja**

Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat juga dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai prantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran (PSAK No. 31. Tahun 1999). Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pertumbuhan kredit di di Indonesia relatif besar ketimbang negara-negara Asia lainnya. Dengan melihat pertumbuhan kredit yang cukup besar tersebut dan menjadi salah satu aktivitas bisnis utama perbankan, perlu adanya pengelolaan/manajemen perkreditan yang baik. Untuk dapat melakukan ekspansi kerdit, bank tentunya juga harus dapat menjual berbagai jenis kredit. Pengetahuan karakteristik produk merupakan suatu keharusan bagi petugas

dan pejabat pengelola kredit bank. Pengetahuan yang cukup tentang produk kredit bank akan sangat berpengaruh dalam pengelolaan kredit. Pengelolaan perkreditan perbankan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam mengelola bisnis perbankan. Bank yang dapat mengelola bidang perkreditannya dengan baik dapat memberikan *Non-Performing Loan (NPL)* pada level yang rendah dan memberikan kontribusi profit yang tinggi.

Peranan bank diantaranya adalah memberikan kredit kepada nasabah. Pemberian kredit merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan analisis yang baik dari pimpinan bank agar kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan pihak bank dapat dihindari. Pertimbangan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketentuan dan kebijaksanaan dari kantor pusat bank itu sendiri. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi pihak bank yang berwenang mengambil keputusan di bank dalam memberikan kredit kepada nasabah, diantaranya kelayakan usaha calon debitur, jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit dan nilai jaminan yang diberikan serta berapa pertimbangan lainnya yang diperlukan.

PT. Bank X merupakan lembaga pembiayaan kredit yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan kredit. Memberikan pelayanan kredit kepada nasabah dengan mengharapkan laba yang diperoleh dari bunga kredit. Persaingan yang ketat di dunia pembiayaan kredit membuat PT. Bank X harus lebih siap didalam memberikan segala fasilitas kredit bagi nasabahnya. Banyak pesaing yang lebih mudah memberikan kredit dan menawarkan tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah

Pemberian kredit terkandung pada unsur-unsur kepercayaan, agunan, jangka waktu, risiko, bunga bank dan kesepakatan. Kepercayaan artinya berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pemohon kredit, bank yakin kredit yang akan diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati bersama. Agunan yaitu setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang akan diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan ini meningkatkan kepercayaan pihak bank. Jangka waktu adalah pengambilan kredit didasarkan pada jangka waktu tertentu setelah jangka waktu berakhir kredit dilunasi. Jangka waktu pengambilan kredit beresiko macetnya pelunasan kredit. Bunga bank setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan jasa berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur.

PT. Bank “X” memulai membuka kredit mikro pada september 2007. Tujuan dari kredit mikro adalah untuk membantu perekonomian dimasyarakat. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. Setiap tahun UMKM mengalami pertumbuhan dan secara umum pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan total kredit perbankan. Selain Kredit Usaha Mikro (KUM), bank juga membuka Kredit Serbaguna Mikro (KSM) disebabkan oleh banyaknya permintaan kredit konsumtif dimasyarakat.

KSM (Kredit Serbaguna Mikro) merupakan salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank “X “ yaitu, kredit yang diberikan kepada pegawai

yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Pemberian Kredit Serbaguna Mikro ini di khususkan pada pegawai negeri (PNS/CPNS) baik yang bekerja di Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Pertambangan Energi, Dinas Pertanian maupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai prosedur pemberian Kredit Serbaguna Mikro yang diberikan oleh PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SERBAGUNA MIKRO (KSM) PADA PT. BANK “X” (PERSEO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU TASIKMALAYA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari pembahasan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis, yaitu :

1. Syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya.

3. Bagaimana hambatan-hambatan Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya serta upaya apa yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan tersebut.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Preaktek Kerja**

Maksud penulis mengadakan praktek kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya, adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya.
3. Bagaimana hambatan-hambatan Pemberian kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya serta upaya apa yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan-hambatan tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Preaktek Kerja**

Manfaat yang diharapkan pada pelaksanaan program magang pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan adalah :

a. Bagi Mahasiswa

1. Penambahan wawasan dan kemampuan praktis dalam dunia kerja serta pengembangan kepribadian untuk bersikap profesional.
2. Membandingkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi dilapangan.
3. Memiliki kesempatan untuk bekerja diperisahaan tempat magang.

b. Bagi Program Studi

1. Memperkecil kesenjangan antara harapan dunia kerja dengan kompetensi lulusan.
2. Untuk menambah informasi yang dapat dipakai sebagai studi perbandingan yang ada di Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan dengan kenyataan dilapangan.
3. Sebagai umpan baik bagi peningkatan pengetahuan praktis tnaga pengajar dan pengembangan kurikulum secara umum.
4. Mempunyai hubungan yang erat dengan perusahaan, instansi pemerintahan dan industri sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan.

c. Bagi Perusahaan

1. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan.

2. Mempunyai hubungan yang erat dengan institusi pendidikan sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan.
  3. Sebagai sumber bagi perusahaan dalam menerapkan kinerja sehingga lebih menjamin kepuasan nasabah.
  4. Sebagai tolak ukur bagi perusahaan dalam memperhatikan mutu pelayanan yang dapat diberikan pada nasabah.
- d. Bagi Masyarakat
1. Sebagai informasi bagi masyarakat luas akan pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan
  2. Untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya dalam memenuhi kepuasan nasabah.

### 1.5 Metode Praktek Kerja

Penulis melakukan berbagai metode agar mahami lebih prosedur pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank X (PERSEO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yaitu *Participant Observation* dan *Depth Interview*.

Menurut Sutopo (2006:72), *Participant Observation* adalah studi yang disengaja dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah pada suatu tujuan.

Dimana pengamat dan peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari dan subjek atau kelompok yang diteliti. Peneliti mengamati apa yang

dikerjakan orang, mendengar apa saja yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktifitas yang sedang berlangsung.

*Depth Interview* adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancara. Dengan atau tanpa menggunakan



| No | Waktu Kegiatan         | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|----|------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                        | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Surat awal             |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Praktek kerja          |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Pengumpulan Data       |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Pengolahan Data        |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Penyusunan Tugas Akhir |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Sidang Tugas Akhir     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |